

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan suatu bangsa demi kelangsungan hidupnya, maka sesuai dengan fungsinya tersebut pendidikan harus bisa mengantisipasi setiap perubahan yang terjadi. Tuntutan masyarakat terhadap dunia pendidikan dimasa yang akan datang akan semakin tinggi karena adanya perubahan-perubahan tersebut. Baik tentang sistemnya, mutunya terhadap guru sebagai unsur yang dapat menentukan maju mundurnya mutu pendidikan. Tidak kalah pentingnya peran siswa atau murid juga ikut menentukan perkembangan pendidikan. Menyadari pentingnya pendidikan dalam proses pembangunan nasional.

Pendidikan tidak hanya terjadi di sekolah tetapi dapat dilakukan di lingkungan keluarga maupun masyarakat. Salah satu bentuk pendidikan yaitu dengan belajar. Belajar bukan merupakan suatu tujuan tetapi belajar merupakan proses untuk mencapai tujuan. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Menurut Slameto (2010:2) belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Jadi belajar itu adalah perubahan perilaku yang didapatkan sebagai hasil dari mengamati ataupun mencoba sesuatu ataupun bentuk dari pengalaman lainnya yang dapat menghasilkan perubahan bagi individu. Belajar bukan merupakan suatu tujuan tetapi belajar merupakan proses untuk mencapai tujuan. Kegiatan belajar bisa dilakukan dimana saja baik di lingkungan sekolah, masyarakat maupun keluarga tetapi umumnya kegiatan belajar yang dilakukan adalah kegiatan belajar formal yang dilakukan di sekolah. Belajar merupakan proses untuk mencapai tujuan sedangkan tujuannya dapat dilihat dari hasil belajarnya.

Hasil belajar merupakan gambaran nyata mengenai keberhasilan belajar mengajar di kelas baik yang disampaikan oleh guru maupun dari hasil diskusi. Dalam bukunya Agus Suprijono (2012:5) mendefinisikan bahwa “Hasil belajar adalah pola-pola perubahan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap dan apresiasi dan keterampilan.”

Hasil belajar siswa dilihat hasil ulangan harian, UAS (Ujian Tengah Semester), UAS (Ujian Akhir Semester) dan UN (Ujian Nasional). UAS dan UAS dianggap sebagai tolak ukur keberhasilan yang dilihat di setiap tahapnya dan merupakan syarat bagi siswa agar dapat naik kelas atau dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Sedangkan UN dilakukan hanya satu kali dalam tiap tahapan institusi pendidikan. Jika sebelumnya UN dilaksanakan ketika siswa berada di kelas tertinggi maka untuk Kurikulum 2013 UN dilaksanakan pada kelas XI untuk SMA (Sekolah Menengah Atas) dengan tujuan apabila siswa belum berhasil maka dapat mengikuti ketika siswa berada di kelas XII.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat, diketahui bahwa nilai UN pada mata pelajaran ekonomi tahun 2015 dapat dilihat dari tabel berikut ini:

**Tabel 1.1**  
**Rata-Rata Nilai UN Mata Pelajaran Ekonomi**  
**Di SMA Negeri di Kota Bogor 2012/2013-2014/2015**

No	Sma Negeri	Nilai Rata-Rata UN Mata pelajaran Ekonomi (2012- 2013)	Nilai Rata-Rata UN Mata pelajaran Ekonomi (2013- 2014)	Nilai Rata-Rata UN Mata pelajaran Ekonomi (2014- 2015)
1	Bogor Barat			
	SMA Negeri 5	6,44	6,35	6,45
	SMA Negeri 10	6,15	6,18	6,16
	<b>Rata-Rata</b>	<b>6,29</b>	<b>6,26</b>	<b>6,30</b>
2	Bogor Selatan			
	SMA Negeri 4	6,20	6,16	6,18
	<b>Rata-Rata</b>	<b>6,20</b>	<b>6,16</b>	<b>6,18</b>
3	Bogor Tengah			
	SMA Negeri 1	6,58	6,80	6,95
	SMA Negeri 9	6,20	6,18	6,24
	<b>Rata-Rata</b>	<b>6,39</b>	<b>6,49</b>	<b>6,60</b>

Hendra Suhendra, 2016  
*VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI*

4	Bogor Timur			
	SMA Negeri 3	6,55	6,50	6,72
	Rata-Rata	6,55	6,50	6,72
5	Bogor Utara			
	SMA Negeri 7	6,17	6,05	6,13
	SMA Negeri 8	6,00	5,98	5,96
	Rata-Rata	6,08	6,01	6,04
6	Tanah Sareal			
	SMA Negeri 2	6,50	6,70	6,62
	SMA Negeri 6	6,18	6,23	6,21
	Rata-Rata	6,34	6,46	6,41

*Sumber: Dinas Pendidikan Kota Bogor*

Dapat dilihat berdasarkan tabel diatas rata-rata nilai UN siswa berada diangka 5,00 – 6,00 bahkan ada yang rata-rata nilai UN mata pelajaran ekonominya hanya 5,96. Dibandingkan dengan tahun yang lalu, rata-ratanya memang sekitar 5,00-6,00 tetapi tidak ada yang mencapai nilai 4,00. Jika dibandingkan dengan nilai rata-rata ujian nasional tahun sebelumnya yaitu tahun 2014 maka rata-rata kelulusan UN mata pelajaran ekonomi untuk SMA Negeri Se Kota Bogor tahun 2015 masih menurun walaupun ada beberapa SMA yang mengalami peningkatan tetapi tidak signifikan. Hal ini sungguh disesalkan mengingat hampir seluruh SMA Negeri di Kota Bogor telah memiliki fasilitas sekolah yang baik dan tenaga pendidik yang kompeten tetapi tetap saja nilai rata-rata UNnya menurun bahkan rendah. Penurunan rata-rata nilai ini dapat dilihat dari beberapa aspek misalkan berasal dari faktor intern siswa seperti faktor jasmaniah siswa dan faktor psikologis siswa serta faktor ekstern seperti lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian terhadap semua SMA Negeri Se Kota Bogor. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel kelas XI IIS (Ilmu-Ilmu Sosial) karena peneliti akan memfokuskan pada hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Penulis memilih kelas XI karena menurut penulis siswa kelas XI sudah bisa mulai fokus terhadap mata pelajaran jika kelas X masih harus beradaptasi dengan lingkungan SMA dan kelas XII sudah mulai menyiapkan untuk perguruan tinggi.

Penulis juga mengelompokkan nilai rata-rata keseluruhan hasil UN SMA Negeri Se Kota Bogor menurut kecamatan yang ada dikota bogor sebagai berikut :

**Tabel 1.2**  
**Rata-Rata Nilai UN Mata Pelajaran Ekonomi**  
**Di SMA Negeri Se Kota Bogor 2012/2013-2014/2015**

No	SMA Negeri Se Kota Bogor	Nilai Rata-Rata UN Mata pelajaran Ekonomi (2012-2013)	Nilai Rata-Rata UN Mata pelajaran Ekonomi (2013-2014)	Nilai Rata-Rata UN Mata pelajaran Ekonomi (2014-2015)
1	Bogor Barat	6.29	6.26	6.30
2	Bogor Selatan	6.20	6.16	6.18
3	Bogor Tengah	6.39	6.49	6.60
4	Bogor Timur	6.55	6.50	6.72
5	Bogor Utara	6.08	6.01	6.04
6	Tanah Sareal	6.34	6.46	6.41
	<b>Rata-Rata</b>	<b>6.30</b>	<b>6.31</b>	<b>6.37</b>

*Sumber: Data tiap sekolah (data diolah)*

Dari tabel diatas kita bisa lihat nilai rata-rata UN Mata Pelajaran Ekonomi SMA Negeri Se Kota Bogor menurut region atau kecamatan yang ada di bogor masih banyak yang mengalami penurunan nilai. Untuk itu penulis mengambil semua SMA Negeri Se Kota Bogor untuk penelitian tentang variasi penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Penulis menggunakan pra-penelitian untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa di SMA Negeri Se Kota Bogor dengan melihat nilai rata-rata UAS (Ujian Akhir Semester) mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2015-2016.

Berikut ini adalah tabel rata-rata nilai UAS SMA Negeri Se Kota Bogor kelas XI IIS:

**Tabel 1.3**  
**Rata-Rata Nilai UAS Semester Ganjil Tahun Ajaran 2015/2016 Pada Mata Pelajaran Ekonomi**  
**Kelas XI IIS SMA Negeri Se Kota Bogor**

No	Nama Sekolah	Jumlah Kelas X IIS	Jumlah Siswa	Rata-Rata Nilai UAS Ekonomi
1	SMA Negeri 1	2	60	74,24
2	SMA Negeri 2	3	90	70,00
3	SMA Negeri 3	2	60	73,33
4	SMA Negeri 4	2	61	65,30
5	SMA Negeri 5	3	92	64,28

Hendra Suhendra, 2016

**VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6	SMA Negeri 6	2	60	64,47
7	SMA Negeri 7	3	91	63,50
8	SMA Negeri 8	3	92	62,10
9	SMA Negeri 9	3	91	63,45
10	SMA Negeri 10	3	90	61,20

*Sumber: Data tiap sekolah (data diolah)*

Dari tabel diatas kita dapat melihat bahwa rata-rata nilai UAS siswa kelas XI IIS yaitu berkisar antara 61 hingga 74, nilai rata-rata tersebut belum memenuhi KKM sebesar 75. Maupun ada yang hampir mencapai KKM yaitu SMAN 1 Bogor 74,24, SMAN 2 Bogor 70,00 dan SMAN 73,33 Bogor. Tetapi masih banyak SMA Negeri di Bogor yang masih nilainya di bawah KKM. Disini dapat dilihat bahwa siswa belum dapat mencapai KKM dan hasil belajarnya belum memuaskan. Padahal SMAN di Bogor merupakan salah satu SMA Negeri yang terakreditasi A yang didukung oleh fasilitas belajar sekolah yang memadai dan mempunyai tenaga pendidik yang kompeten sehingga seharusnya mempunyai daya serap siswa yang baik dan hasil belajar yang dapat memenuhi KKM. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya tetapi digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang berasal dari individu sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan.

“Menurut Gagne, dalam pembelajaran terjadi proses penerimaan informasi, untuk diolah sehingga menghasilkan keluaran dalam bentuk hasil belajar. Dalam pemrosesan informasi terjadi interaksi antara kondisi internal dengan kondisi eksternal individu.” (Suyono,2012,hlm. 92). Jika dilihat dari teori pembelajaran Gagne bahwa penerimaan informasi itu diartikan sebagai hasil belajar dimana dalam proses menuju hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal individu.

Teori ini diperkuat oleh faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, menurut Nana Sudjana (1996,hlm. 6)

“Hasil dari proses belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor yang terdapat dalam diri individu itu sendiri (faktor internal) maupun faktor yang berada di luar individu (faktor eksternal). Faktor internal ialah kemampuan yang dimilikinya, minat dan perhatiannya, kebiasaan, usaha,

dan motivasi serta faktor-faktor lainnya. Sedangkan faktor eksternal dalam proses pendidikan dan pengajaran dapat dibedakan menjadi tiga lingkungan, yakni lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.”

Hasil belajar dari kelas XI IIS ini akan menjadi bahan atau objek penelitian dalam penelitian ini. Hasil belajar yang rendah ini tidak dapat dibiarkan karena dapat menghambat pembelajaran dan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ekonomi dianggap masih rendah sehingga berdampak pada hasil belajarnya yang rendah.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap permasalahan yang telah diuraikan diatas, sehingga penelitian ini penulis beri judul **“VARIASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI” (Survey Pada Siswa Kelas XI IIS di SMA Negeri Se Kota Bogor Tahun Ajaran 2015/2016).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berpedoman pada latar belakang diatas, maka dapat terdapat beberapa masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran penggunaan media pembelajaran pada mata pelajaran ekonomi?
2. Bagaimana pengaruh variasi media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran penggunaan media pembelajarn pada mata pelajarn ekonomi?
2. Untuk mengetahui pengaruh variasi media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran baru dan dapat menjadi bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut yang

berhubungan dengan variasi penggunaan media pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa.

2. Untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan untuk bahan kajian dalam penelitian lebih lanjut tentang variasi penggunaan media pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar.

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

### **1.4.2.1 Manfaat Untuk Sekolah**

Penelitian ini dapat memberikan referensi untuk sekolah agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengetahui pengaruh variasi penggunaan media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

### **1.4.2.2 Manfaat Untuk Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi guru untuk mengetahui variasi penggunaan media pembelajaran yang mempengaruhi hasil belajar siswa sehingga dapat memberikan masukan bagi guru dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran ekonomi.

### **1.4.2.3 Manfaat Untuk Penulis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis tentang bagaimana pengaruh variasi media pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi, juga diharapkan dapat menjadi pengalaman bagi penulis sebagai calon pendidik agar mengetahui variasi media pembelajaran apa saja yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran ekonomi.